

ANALISIS TINGKAT MINAT MEMBACA SISWA KELAS XI DI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 6 SEMARANG

Azza Dhifa Zayyan Hanifa¹, Yovitha Julienjatiningsih², Sri Wahyuni³

^{1,2}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

³SMK Negeri 6 Semarang, Indonesia

azzahanifa001@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Tingkat Minat Membaca Siswa Kelas XI Di Perpustakaan SMK Negeri 6 Semarang. Analisis. Melihat fenomena rendahnya minat membaca di Indonesia, seperti dilansir UNESCO, hanya 0,001% dari 278,69 juta penduduk Indonesia yang berminat melakukan penelitian mengenai topik tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dan instrumen kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 responden (2%) mengalami tingkat minat membaca di perpustakaan dalam kategori tinggi, 162 responden (75%) mengalami tingkat minat membaca di perpustakaan dalam kategori sedang, dan 50 responden (23%) mengalami tingkat minat membaca di perpustakaan dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat minat membaca Siswa kelas XI di perpustakaan SMK Negeri 6 Semarang berada pada kategori sedang. Artinya tingkat minat membaca siswa di kelas tenang baik, meskipun ada beberapa siswa yang masih memiliki minat membaca yang rendah di perpustakaan.

Kata Kunci: Minat Membaca, Perpustakaan.

ABSTRACT

Analysis of The Reading Interest Level of Class XI Students in the Library of SMK Negeri 6 Semarang. Analysis. Looking at the phenomenon of low interest in reading in Indonesia, as reported by UNESCO, only 0.001% of the 278.69 milion people in Indonesia have an interestes in conducting research on this topic. The method used is a descriptive quantitative approach, using survey methods and questionnaire instruments. The result showed that 5 respondents (2%) experienced a level of interest in reading in the library in the high category, 162 respondents (75%) experienced a level of interest in reading in the library in the medium category, and 50 respondents (23%) experienced a level of interest in reading in the library in the low category. So it can be conclude that the level of reading interest of class XI Students in the library of SMK Negeri 6 Semarang is in the average categori. This means that the level of

reading interest among class students in quiet good, although there are some students who still have low interest in reading in the library.

Keywords: *Reading Interest, Library.*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan hal yang tidak asing bagi kita, membaca juga adalah salah satu kegiatan yang sudah kita pelajari sejak kecil dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Terdapat empat macam kemampuan berbahasa, diantaranya membaca, menulis, menyimak dan berbicara, membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis, (Taringan dalam Priawan, 2020). Membaca menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki lima makna yaitu, melafalkan atau mengeja apa yang tertuang dalam tulisan, mengucapkan, mengetahui atau meramalkan, dan memperhitungkan atau memahami. Hal ini menjadikan aktivitas membaca disebut kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif, yakni dengan membaca. individu yang membaca akan mendapatkan informasi, pengetahuan, ilmu dan pengalaman baru.(Hilda, 2023). Sehingga seorang individu mampu melatih kemampuan berfikirnya,memperluas wawasannya dan mempertajam pandangannya.

Aktivitas membaca ini sudah diperkenalkan atau dirangsang sejak dini oleh orang tua kepada anaknya, bahkan meraka para orangtua akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengajari kita supaya bisa membaca dengan baik, justru orang tua akan khawatir jika anaknya belum mampu membaca. Hal ini sejalan dengan (Sari dalam Vivik, 2018) mengatakan para orang tua khawatir anak-anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran di pendidikan selanjutnya jika sedari awal belum dibekali keterampilan calistung atau persoalan mengenai membaca, menulis dan berhitung, kekhawatiran orang tua pun semakin mencuat ketika anak-anaknya belum bisa membaca menjelang masuk Sekolah Dasar. Kegiatan membaca ini masih dan terus akan kita lakukan dari mulai menempuh pendidikan bahkan hingga sepanjang hayat, hal ini berkaitan dalam menuntut ilmu ataupun ketika kita mencari informasi mengenai suatu hal atau pengetahuan baru, dengan membaca maka kita mampu menambah wawasan maupun kosa kata baru. Faktanya bahwa ketika seseorang menyukai kegiatan membaca, makan akan mudah menghasilkan kalimat yang baik. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan membaca juga berarti meningkatkan kualitas berbicara seseorang, (Luluk, dkk 2022).

Pepustakaan merupakan salah satu tempat penyedia pelayanan informasi yang mencakup kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengawetan, penyajian, penyebaran dan pelestarian informasi yang digunakan guna menunjang studi akademis, menambah ilmu bidang lain yang nantinya dapat memperkaya pengetahuan, dan memberi hiburan tersendiri bagi pembaca (Sri, 2022). Menurut (Sugeng Wahyuntini, 2021) intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, di mana semakin sering memanfaatkan informasi maka akan semakin meningkat pengetahuannya. Tujuan perpustakaan sendiri adalah untuk membantu masyarakat dalam segala kalangan dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa pelayanan perpustakaan supaya mereka dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesinambungan, (Ahmad, 2018). Dengan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan yang baik dapat memberikan kenyamanan kepada siswa untuk dapat membaca dan meminjam buku sebagai bahan bacaan siswa dalam menunjang pembelajarannya, (Cynthia, 2024).

Dalam dunia pendidikan penguasaan literasi merupakan salah satu indikator yang penting dalam meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan, hal ini menjadi modal utama untuk mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan berbudaya. Namun pada kenyataannya, dalam data dari BSP (Badan Pusat Statistik) menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 adalah sebanyak 278,69 juta jiwa. Namun sangat disayangkan, hal ini berbanding terbalik dengan jumlah minat bacanya. Dilansir dari UNESCO, hanya 0,001% masyarakat Indonesia yang memiliki minat baca, hal ini berarti bahwa dari 1000 orang hanya 1 yang aktif dan suka membaca. Selain itu, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Program of International Student Assessment (PISA) pada 2019 lalu, minat baca Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara. Dengan kata lain, Indonesia masuk dalam bagian 10 negara yang memiliki tingkat literasi terendah di antara negara-negara yang disurvei. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, kurangnya minat membaca, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kemiskinan dan hubungan dalam keluarga, pengaruh ponsel dan televisi, serta kualitas pendidikan dan model pembelajaran di sekolah (Deny, 2023). Melihat fenomena tersebut yang terjadi mengenai rendahnya minat baca di Indonesia, maka dari itulah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Tingkat Minat Membaca Siswa Kelas XI di Perpustakaan SMK Negeri 6 Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui minat baca di perpustakaan sebagai sarana minat baca siswa di SMK Negeri 6 Semarang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Semarang dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dimana dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini akan mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang telah dipelajari dengan apa adanya, serta menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka, (Wiwik, 2022). Penelitian ini menggunakan metode survey, yang merupakan suatu pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif dipandang sebagai metode guna menggambarkan dengan kuantitatif aspek-aspek spesifik dari populasi tertentu sehingga pengumpulan datanya dilakukan kepada sekelompok orang yang hasilnya dapat digeneralisasikan kembali ke dalam suatu populasi tertentu, (Sari, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket), adapun survey digunakan dengan tujuan guna mengungkap tingkat analisis tingkat minat membaca di perpustakaan. Jenis survey yang digunakan menggunakan skala likert, menurut (Sugiyono dalam Mia, 2020) skala likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Adapun tabel skala likert disajikan di bawah ini
∴

Tabel 1. *Skala Likert*

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Selanjutnya adalah mengenai prosedur pengolahan data yang dilakukan adalah: (1) skoring, (2) Mengolah tabulasi skor dari masing-masing butir item yang digunakan dalam kuesioner serta menghitung skor pada setiap subjek, (3) melakukan analisis data secara statistik menggunakan aplikasi SPSS, dan yang terakhir (4) menentukan kategori. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Semarang yang berjumlah 10 kelas, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, teknik ini melakukan pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut, (Desi, 2021). Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Semarang ini mendapatkan kesempatan yang sama guna

dipilih sebagai sampel penelitian yang dilakukan. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi kesalahan 5% sehingga pada akhirnya mendapatkan 217 siswa untuk dijadikan sampel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran kuesioner (angket) yang telah dibuat berdasarkan indikator yang telah disesuaikan dengan kajian pustaka, selanjutnya diuji coba kepada 33 responden kelas XI Kecantikan 2 dan dilanjutkan uji empirik dengan secara lebih luas, peneliti melibatkan seluruh jurusan diantaranya (jurusan kecantikan, tata boga, perhotelan dan busana) sehingga didapatkan 217 responden di SMK Negeri 6 Semarang untuk kemudian dihitung validitas dan reliabilitasnya. Instrumen berisi pertanyaan yang bersifat favorable dan unfavorable. Menurut (Azwar dalam Taufikur, 2021) pertanyaan favorable merupakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variable sedangkan butir unfavorable merupakan pernyataan negatif (tidak mendukung) aspek variabel yang digunakan. Sebelumnya diperoleh kategorisasi atau tolak ukur hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. *Kategorisasi Penelitian*

Kategori	Rumus	Interval
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$75 \leq X$
Sedang	$M + 1SD \leq X < M + 1SD$	$51 \leq X < 75$
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 51$

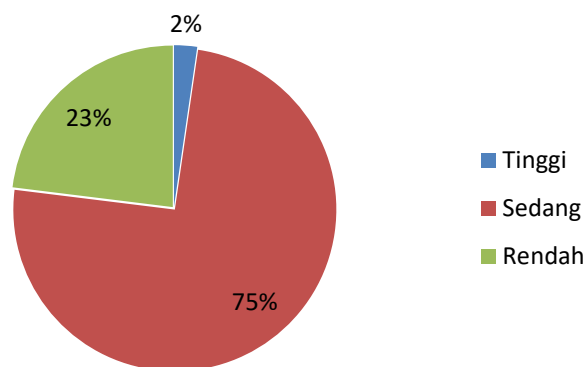
Pada tabel diatas menunjukkan kategori hasil penelitian analisis tingkat minat membaca siswa di perpustakaan siswa SMK Negeri 6 Semarang, yang nantinya akan digunakan untuk acuan dalam mengukur presentase skor tingkat minat baca peserta didik. Kategori tersebut akan memudahkan dalam mengklasifikasikan tingkatan sesuai dengan tinggi, sedang, dan rendah tingkat minat baca siswa. Berikut ini adalah hasil dari presentase skor analisis tingkat minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. *Presentase Skor Analisis Tingkat Minat Membaca di Perpustakaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Semarang*

Kategori	Siswa	Presentase
Tinggi	5	2%
Sedang	162	75%

Rendah	50	23%
Total	217	100%

Terlihat pada tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi minat baca di perpustakaan adalah 5 siswa dengan presentase 2%, sedangkan kategori sedang berjumlah 162 siswa dengan presentase 75%, dan pada kategori rendah berjumlah 50 siswa dengan presentase 23%. Untuk lebih jelasnya bahwa hasil kategori minat baca siswa kelas XI diperpustakaan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. *Diagram Kategori Analisis Tingkat Minat Membaca di Perpustakaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Semarang*

Diagram diatas menjelaskan bahwa kategori hasil analisis tingkat minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Negeri 6 Semarang yang diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket). Presentase tertinggi didapat adalah 75% masuk kategori sedang, sedangkan presentase 23% menunjukkan kategori rendah, dan presentase 2% menunjukkan kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil diagram diatas bahwasannya menunjukkan analisis tingkat minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Negeri 6 Semarang tahun ajaran 2023/2024, rata-rata berada pada kategori sedang, walaupun adapun yang memiliki tingkat minat baca rendah dan tinggi yang selisihnya cukup jauh. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat minat baca yang rendah di SMK Negeri 6 Semarang, meskipun terletak pada kategori sedang.

Dengan masih adanya tingkat minat membaca di perpustakaan yang rendah, menggambarkan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang masih belum mumpuni sehingga dapat mengganggu proses belajarnya. Hal ini sejalan dengan (Dinar, 2019)

mengatakan bahwa pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan mendukung proses belajarnya, siswa yang minat bacanya tinggi, pengetahuannya akan tinggi sehingga hasil belajarnya akan menjadi baik, begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Negeri 6 Semarang setelah di analisis dapat diketahui minat membaca siswa berada pada rata rata kategori sedang sebanyak 162 siswa dengan presentase 75%, pada kategori rendah ada sekitar 50 siswa dengan presentase 23%, dan terdapat 5 siswa masuk dalam kategori tinggi minat bacanya dengan presentase 2%. Dengan demikian diketahui bahwa minat membaca siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Semarang pada tahun ajaran 2023/2024 cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang memiliki minat baca rendah. Melihat hal tersebut maka dapat dirumuskan beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya: (a) peneliti menyarankan supaya siswa kelas XI SMK Negeri 6 Semarang supaya bisa tetap terus meningkatkan minat baca di perpustakaan sehingga dapat semakin menambah pengetahuan dan wawasan yang dimiliki untuk menghadapi dunia kerja. (b) peneliti menyarankan kepada tenaga pendidik atau guru mata pelajaran hendaknya mampu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan lebih maksimal, misalnya ketika jam istirahat guru mengajak peserta didik dalam membaca buku. (c) peneliti menyarankan kepada pihak sekolah, untuk merancang program untuk siswanya supaya lebih meningkatkan minat membaca dengan memanfaatkan sarana perpustakaan yang telah disediakan. Selain itu sekolah harus juga mengupayakan fasilitas perpustakaan lebih baik dan nyaman supaya siswa juga lebih tertarik untuk membaca di perpustakaan. (d) peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejalan dengan topik penelitian ini untuk nantinya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih berkorelasi kuat serta mampu memberikan pengaruh terhadap minat membaca siswa di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinar, P., W., & Uah, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi. *LITERASI, Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 9 (1), 48-60. Retrieved From <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/1779>.
- Endarti, Sri. (2022). Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2 (1), 23-28. Retrieved From <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6990/2624>.
- Eskha, Ahmad. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2 (1), 12-18. Retrieved From <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/25/25>.
- Fajar, Desi Reski., Niku, Ihsan., & Hardianti, Selvi. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa jenetallasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Farmasi Pelamonia*, 01 (1), 2775-8567. Retrieved From <https://ojs.iikpelamonia.ac.id/index.php/Pharmacy/article/download/287/312/>.
- Listiani, N., M. (2017). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prokduktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2 (2), 263. Retrieved From <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/735>.
- Prasetyoningsing, Luluk Sri Agus., Nur, F., A., & Khoirul, M. (2022). Keterampilan Berbicara Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Purba, Hilda Melani., Humairo S, Z., Nadia, S., & Rizky, R. (2023). Aspek-aspek Membaca dan pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan* dan

- Bahasa*, 2 (3), 177-193. Retrieved From <https://journal.unimaramni.ac.id/index.php/insdun/article/download/1025/829/2518>.
- Putra, Priawan Ardi & Isabella Hasiana. (2020). Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini dengan Multimedia Interaktif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (2), 20-25. Retrieved From <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia/article/download/3016/2498/9479>.
- Rimoko, Cynthia Putri., Ratu Wardarita., & Yessi Fitriani. (2024). Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di SMK Negeri 1 muara Telang. *Jurnal Pembelajaran bahasa Indonesia*, 14 (1), 40-54. Retrieved From <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/view/13758/7820>.
- Rohman, Taufikur., Dantes, Nyoman., & Gading, Ketut. (2021). Pengembangan Skala Kedisiplinan Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 6 (1), 80-88. Retrieved From https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/download/579/366.
- Sari, M., Z., Agus, G., Yani, Fitriyani., & Nurul., H. (2020). Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *Jurnal Riset Pedagogik* 4 (2), 197-205. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/42137>.
- Sari, M., Z., Fitriyani, Y., & Amalia, D. (2020). Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Implementasi Karakter Toleransi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Pendidikan dan kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan Pengajaran dan Pembelajaran*, 6 (3), 382-396. Retrieved From <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2824/2133>.
- Shofiah, vivik & Yana Silvi A M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Melalui Metode Multisensori. *Jurnal: Personifikasi*, 9 (1), 59-69. <https://journal.trunojoyo.ac.id/personifikasi/article/view/6763>.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Tambusay, Deny Effendy & Windy, N., R., H. 2023. “MANCA” untuk Literasi yang Menyenangkan. Retrieved September 7, 2023 from <https://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id/2023/09/07/manca-untuk-literasi-yang-menyenangkan/>.
- Wahyuntini, Sugeng & Endarti., S. (2021). Tantangan Digitas dan Dinamisasi Koleksi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, 1 (1), 1-6. Retrieved from <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/view/5909/2342>.